

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kancah Penelitian

Dari semua metode pengajaran hanya beberapa metode saja yang digunakan oleh beberapa guru saat mengajar, seperti metode ceramah. Hal ini dikarenakan kurangnya alat atau bahan untuk mengajar. Kebanyakan metode yang digunakan hanya menerangkan saja dan tidak ada praktek, hal inilah yang membuat siswa susah dalam memahami mata pelajaran IPA yang diterangkan oleh guru, karena mereka hanya mendengarkan saja.

Sehingga membutuhkan metode pembelajaran baru yang bisa mengatasi masalah dalam sistem mengajar.

Dengan melihat ciri-ciri anak Tunagrahita, maka diambil mata pengajaran khusus, untuk masalah itu dan sesuai dengan pembahasan mata pelajaran IPA. Dilihat di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode pengajaran Bridwatching yang dapat memenuhi kebutuhan yang diinginkan.

Setelah sampai di lokasi, peneliti menceritakan keperluannya dan keinginannya untuk melakukan penelitian di lokasi tentang metode pembelajaran Bridwatching. Pada tanggal 18 November 2011, peneliti mulai memasuki hari penelitiannya dilokasi secara resmi. Pada saat melakukan penelitian, peneliti melihat beberapa fasilitas yang di gunakan untuk bahan ajar, terdapat beberapa fasilitas yang kurang memadai, seperti 1 unit computer untuk bahan pengajaran

computer, sedangkan siswa kelas 6 ada lima orang. Alat peraga untuk bahan pengajaran IPA pun masih minim.

Setelah melihat beberapa fasilitas, peneliti meminta jadwal pelajaran pada guru wali kelas V dan VI, dan meminta waktu mengajar pada jam mata pelajaran IPA. Untuk memberikan pengajaran dengan metode pembelajaran Bridwatching. Lalu peneliti meminta nilai ujian. Dan menanyakan metode apa yang sering di gunakan untuk mengajar.

Peneliti mengikuti setiap pelajaran untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan guru SDLB. Dan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan metode pembelajaran yang di gunakan Guru pengajar sebelumnya. Setelah itu peneliti membuat perencanaan sebagai berikut:

RENCANA PELAKSANAAN METODE PEMBELAJARAN
BRIDWATCHING

Nama sekolah : SDLB C/ Dharma Asih Kraksaan

Mata Pelajaran : IPA

Materi Pokok : Percobaan Gerak Suatu Benda

Kelas / Semester : VI/I

Tahun Pelajaran : 2011/2012

Alokasi waktu : 90 menit

Tanggal Pelaksanaan :

A. Standar Kompetensi

- Memahami berbagai cara gerak, sumber energi dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari

B. Kompetensi Dasar

- Mengidentifikasi gerak benda melalui percobaan

C. Materi Pokok

- Membuat percobaan tentang pengaruh berat benda terhadap gerak
- Membuat percobaan pengaruh permukaan benda terhadap gerak
- Pengaruh bentuk dan ukuran benda terhadap gerak

D. Indikator Keberhasilan

- Mampu membuat percobaan tentang pengaruh berat benda terhadap gerak
- Mampu membuat percobaan pengaruh permukaan benda terhadap gerak
- Mampu membuat percobaan Pengaruh bentuk dan ukuran benda terhadap gerak

E. Strategi Pembelajaran/Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan ke I

Pembukaan (15 menit)

- a. Mengecek kesiapan siswa
- b. Salam pembukaan
- c. Materi
- d. Praktek

- e. Apersepsi : apa yang terjadi dengan bola jika kamu tendang dengan pelan? Bola akan menggelinding bukan? (memutar CD permainan bola)

Kegiatan Inti (60 menit)

- a. Guru menerangkan tentang pengaruhnya berat benda terhadap gerak
- b. Guru menyiapkan bahan untuk percobaan dengan menyediakan kapas dan penghapus, kertas dan pensil, rambut dan kerikil dll
- c. Guru mempraktekan dengan menjatuhkan benda dan membandingkan mana yang lebih cepat jatuh

Kegiatan Akhir (15 m)

- a. Siswa dengan bantuan guru merangkum proses dan hasil percobaan tentang pengaruh berat, terhadap gerak benda
- b. Siswa dengan bantuan guru melakukan percobaan
- c. Tindak lanjut ; siswa diminta mengamati sekeliling sekolah dan rumah untuk menemukan gerak benda

2. Pertemuan ke 2 (10 m)

Pembukaan

- a. Mengecek kesiapan siswa
- b. Salam pembukaan
- c. Materi
- d. Praktek

- e. Apersepsi : ayo lebih dulu mana jika bola diglindingkan dengan kotak? Siapa yang tahu?
- f. Tes

Kegiatan Inti (60 m)

- a. Guru menerangkan tentang pengaruhnya pengaruh permukaan benda terhadap gerak
- b. Guru menyiapkan bahan untuk percobaan dengan menyediakan kertas yang dibuat membentuk bola dan yang satu lagi tidak rata, kelereng dan kotak, dll
- c. Guru mempraktekan dengan menjatuhkan benda dan membandingkan mana yang lebih cepat sampai kebawah

Kegiatan Akhir (20 m)

- a. Siswa dengan bantuan guru merangkum proses dan hasil percobaan tentang pengaruh pengaruh permukaan benda terhadap gerak benda
- b. Siswa dengan bantuan guru melakukan percobaan
- c. Tindak lanjut ; siswa diminta mengamati sekEliling sekolah dan rumah untuk menemukan gerak benda
- d. Memberi post test

3. Pertemuan ke 3

Pembukaan (10 m)

- a. Mengecek kesiapan siswa

- b. Salam pembukaan
- c. Materi
- d. Praktek
- e. Apersepsi : lihatlah gambar –gambar ini? Manakah yang lebih mudah menggelinding?

Kegiatan Inti (60 menit)

- a. Guru menerangkan tentang pengaruhnya bentuk benda terhadap gerak
- b. Guru menyiapkan bahan untuk percobaan dengan menyediakan 2 buah plastisin yang dibuat membentuk bola dan yang satu lagi berbentuk kotak, kelereng dan kotak, dll
- c. Guru mempraktekan dengan menggelindingkan benda dan membandingkan mana yang lebih cepat sampai kebawah

Kegiatan Akhir (20 m)

- a. Siswa dengan bantuan guru merangkum proses dan hasil percobaan tentang pengaruh pengaruh bentuk benda terhadap gerak benda
 - b. Siswa dengan bantuan guru melakukan percobaan
 - c. Tindak lanjut ; siswa diminta mengamati sekeliling sekolah dan rumah untuk menemukan gerak benda
 - d. Memberi post test
4. Pertemuan ke 4

Pembukaan (15 menit)

- a. Mengecek kesiapan siswa
- b. Salam pembukaan
- c. Materi
- d. Praktek
- e. Apersepsi : apa yang terjadi dengan bola jika kamu tendang dengan pelan? Bola akan menggelinding bukan? (memutar CD permainan bola)

Kegiatan Inti (60 menit)

- a. Guru menerangkan tentang pengaruhnya berat benda terhadap gerak
- b. Guru menyiapkan bahan untuk percobaan dengan menyediakan kapas dan penghapus, kertas dan pensil, rambut dan kerikil dll
- c. Guru mempraktekan dengan menjatuhkan benda dan membandingkan mana yang lebih cepat jatuh

Kegiatan Akhir (15 m)

- a. Siswa dengan bantuan guru merangkum proses dan hasil percobaan tentang pengaruh berat, terhadap gerak benda
- b. Siswa dengan bantuan guru melakukan percobaan
- c. Tindak lanjut ; siswa diminta mengamati sekeliling sekolah dan rumah untuk menemukan gerak benda
- d. Memberi post test

B. Paparan Dan Analisis Data

Suatu penelitian yang dilaksanakan secara logis dan sistematis, perlu dipaparkan tentang hasil penelitiannya. Hal ini dimaksudkan sebagai bahan perhitungan dalam mengetengahkan kesimpulan, sekaligus digunakan untuk bahan deskriptif dalam penyajian data atau keterangan. Hasil penelitian merupakan tahapan dalam pekerjaan research sebagai titik anjak untuk menggeneralisasi suatu teori, baik yang mendukung atau menemukan teori serta konsep baru.

Sehubungan dengan itu perlu disadari bahwa hasil suatu penelitian merupakan kesimpulan akhir tetapi merupakan kegiatan yang pada intinya mengelola data mentah menjadi data matang dan menganalisis dengan tekni analisis tertentu.

Sedangkan untuk menyajikan hasil suatu penelitian diperlukan langkah-langkah kegiatan yang merupakan sistem dalam unsur pembahasan ini yaitu penyajian data dan analisis data. Begitu juga pembahasan yang peneliti bahas melalui pembahasan ini juga tidak lepas dari dua langkah kegiatan yaitu penyajian data dan analisis data dapat dijelaskan masing-masing sebagai berikut :

Hasil penelitian ini secara mendasar terdiri dari tiga bagian, yaitu; 1) Penyajian data, 2) Analisis data, dan 3) Pengujian hipotesis.

C. Penyajian Data

Pada bagian penyajian data terdiri beberapa tahapan, yaitu :

1. Tahapan Persiapan

Sebelum kegiatan penelitian benar-benar dilaksanakan, maka peneliti hendaknya mempersiapkan terlebih dahulu segala sesuatunya atau semua perangkat yang akan digunakan selama kegiatan penelitian. Tahapan ini dimaksudkan agar nanti pada saat kegiatan penelitian dapat diperoleh data-data yang akurat sesuai dengan masalah yang diteliti, sehingga penelitian yang dilakukan akan lebih berbobot. Langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap persiapan ini adalah sebagai berikut.

a. Penyusunan Instrumen (Angket)

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu; valid dan reliabel. Penyusunan item-item yang baik merupakan jaminan bagi validitas data yang diperoleh dalam suatu penelitian. Selain dua persyaratan tersebut di atas maka satu hal penting harus diperhatikan dalam menyusun item-item angket adalah; bahwa secara mendasar item-item angket harus dikembangkan dari variabel-variabel penelitian berikut indikator-indikatornya. Adapun penyusunan angket sebagai instrumen pengumpul data tentang metode belajar kelompok siswa, yang indikator-indikatornya antara lain:

- 1) Evaluasi masalah
- 2) Pembentukan solusi
- 3) Pelaksanaan solusi
- 4) Penggeneralisasian masalah

b. Try Out Preliminary (Uji coba Pendahuluan)

Sebelum suatu unit angket diberikan atau dikirimkan kepada responden, maka perlu dilakukan uji coba. Tujuan pokok dilakukan uji coba pendahuluan ini adalah.

- Untuk mengidentifikasi item-item yang kurang relevan dengan tujuan penelitian
- Untuk memperoleh umpan balik dari responden tentang berbagai aspek dari keseluruhan instrumen angket
- Untuk menentukan validitasnya dan reliabelitasnya suatu instrumen penelitian.

Dalam uji pendahuluan ini jumlah responden yang dijadikan sampel adalah semua siswa kelas V dan VI SDLB-C Dharma Asih Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo.

c. Penentuan Validitas dan Reliabilitas

Suatu instrumen dapat dikatakan baik apabila mempunyai tingkat validitas dan reliabilitas yang baik. Oleh karena itu, instrument dalam penelitian ini diuji coba terlebih dahulu tingkat validitas dan reliabilitasnya.

1) Validitas (kesahihan)

Suatu alat pengukur dapat dikatakan sebagai alat pengukur yang valid apabila alat tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Dalam menentukan validitas instrumen untuk semua item, digunakan rumus korelasi *product moment*.

2) Reliabilitas (keterandalan)

Suatu alat ukur dapat dikatakan reliabilitas dengan melalui salah satu pendekatan yaitu pendekatan *Alpha Cronbach*.

Estimasi reliabilitas dengan pendekatan konsisten formula rulon, didasarkan pada data dari subyek penguasaan satu bentuk alat ukur kepada kelompok subyek.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah suatu unit rentang metode belajar kelompok siswa serta angket diuji cobakan kepada populasi atau sampel, maka angket tersebut dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Kegiatan selanjutnya adalah menyebarkan angket kepada responden. Adapun proses pelaksanaan pemberian angket kepada responden, tidak dilakukan dalam waktu bersamaan, tetapi peneliti memanfaatkan jam-jam pelajaran yang kosong. Hal ini dimaksudkan agar tidak mengganggu kelangsungan proses belajar mengajar, sehingga tidak merugikan siswa. Kegiatan penyebaran angket tersebut dilaksanakan pada tanggal 19 november dan terakhir 22 Desember 2011.

3. Tahap Penyajian Data

Dalam penelitian ini data yang dianalisis terdiri atas dua data yang pertama adalah data penunjang yang berisikan tentang data-data gambaran secara umum tentang penelitian. Data ini digali melalui observasi di SDLB-C Dharma Asih Kraksaan. Adapun data yang kedua adalah data pokok, data-data pokok yang disajikan adalah meliputi data dan variable yaitu variable X tentang metode belajar kelompok siswa, serta variable Y tentang prestasi belajar bidang studi pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Siswa. Data yang telah terkumpul diubah menjadi data skor atau data kuantitatif, agar dapat dianalisa setelah diberi pembobotan nilai, untuk jawaban benar, maka katagori skor yang diberikan adalah 1, jika responden menjawab salah, maka katagori skor adalah 0.

Berikut ini peneliti akan menguraikan kegiatan-kegiatan dan langkah-langkah yang ditempuh dalam memperoleh data pengelola tahap penyajian

data yang diperlukan untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini.

Adapun tahap penyajian data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Penunjang

**1) Letak Geografis SDLB-C Dharma Asih Patokan Kecamatan
Kraksaan Kabupaten Probolinggo**

SDLB-C Dharma Asih Kraksaan terletak 20 m disebelah utara kota alun aun Kraksaan dan sekitar 100 m dari kantor polisi . SDLB-C Dharma Asih berada di samping gedung Islamic Center, yang penduduknya mayoritas sebagai petani garam dan pegawai.

**2) Keadaan Guru SDLB-C Dharma Asih Kraksaan Ambunten
Sumenep**

Guru SDLB-C Dharma Asih Kraksaan Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo adalah berjumlah 7 orang guru, dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 4.1. Keadaan Guru dan pegawai serta tingkat pendidikannya

No	Status	SLTP	SLTA	D2	PGSD/D3	S1	S2	JML
1	Guru	-	2	-	-	5	-	7
2	Pesuruh	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	2	-	-	5	-	7

*Sumber data : SDLB-C Dharma Asih Patokan Kecamatan Kraksaan
Kabupaten Probolinggo*

3). Sarana Pendidikan

Sarana yang dimiliki di SDLB-C Dharma Asih Kraksaan adalah sebagai berikut :

- a) Ruang kepala sekolah : 1 ruangan
- b) Ruang wakil kepala sekolah : - ruangan
- c) Ruang guru : 1 ruangan
- d) Ruang kelas : 6 ruangan
- e) WC : 3 ruangan
- f) Asrama : 2 ruangan
- g) Komputer dan UKS : 1 ruangan

4). Bidang Administrasi :

a. Administrasi Kelas :

- 1). Daftar kelas
- 2). Daftar hadir siswa

b. Administrasi Nilai / hasil belajar

- 1). Daftar nilai
- 2). Buku raport

c. Administrasi Kurikulum

- 1). Buku Induk

- 2). Buku Leger
- 3) Buku Jurnal Kelas
- 4). Kalender Pendidikan
- 5). Administrasi Kegiatan guru

5). Kegiatan belajar pembelajaran

- a. Membuat program mengajar dan satuan pelajaran
- b. Melaksanakan kegiatan belajar pembelajaran
- c. Mengadakan pengembangan bina diri
- d. Mengadakan ceking tentang ketertiban
- e. Mengisi daftar hadir
- f. Melaksanakan tugas pengisian buku piket
- g. Menjabat tugas-tugas selain KBM

6). Kegiatan Evaluasi

- a. Mengadakan evaluasi
- b. Mengadakan remisi
- c. Daftar penilaian

b. Data Pokok

Data pokok adalah data yang akan dianalisis yang diperoleh dari hasil penelitian dengan menggunakan metode angket. Data yang telah terkumpul itu kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik. Sebelum data-data

diolah dengan statistik terlebih dahulu data diinventarisir dan ditabulasikan terlebih dahulu. Tabulasi data adalah penyusunan data menurut lajur-lajur yang telah tersedia. Penyajiannya dalam bentuk tabel atau daftar untuk memudahkan pengamatan dan evaluasi. Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu data yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel. Data tersebut berasal dari nilai Metode belajar kelompok siswa, nilai prestasi belajar yang merupakan hasil raport semester I pelajaran bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam, dan hubungan nilai Metode belajar kelompok siswa dan nilai prestasi bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam. Data tersebut disajikan dalam bentuk tabel berikut.

1) Pretest (X)

Dalam hal ini peneliti menyimbolkan hasil pretest sebagai hasil angket variable bebas (X) peneliti mengambil data dari siswa kelas V dan VI SDLB-C Dharma Asih Patokan Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo. Angket diberikan pada siswa diminta untuk mengisi sesuai dengan apa yang telah di pahami atau di ajarkan guru IPA pada sub bab Energi dan Gerak benda. Angket ini diberikan untuk mengetahui nilai siswa dalam mata pelajaran IPA, sebelum peneliti memberikan treatment.

Adapun hasil angket pada variable bebas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2. Nilai dokumentasi prestasi belajar pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (Variabel X) Siswa Kelas V dan VI SDLB-C Dharma Asih

Patokan Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo Tahun

Pelajaran 2010/2011

No	Nama Responden Kelas V	X
1	Julaiha	6,0
2	Farida	7,0
3	Babil	7,0
4	Fitriawati	6,0
5	Ahmad Fahrani	7,0
6	Mujammil	7,0
No	Nama Responden Kelas VI	Y
1	Yogi Novianto	6,0
2	Rahmat Hidayatullah	8,0
3	Soleh Hudin	8,0
4	Shohi Hudin Ami	7,0
5	M. Saini	7,0
Jumlah		76,0

2). Posttest (Y)

Sebelum peneliti memberikan Posttest, peneliti memberikan treatment sebagai berikut:

- Tanggal 24 November 2011

Peneliti memasuki kelas, dan melakukan perkenalan pribadi, lalu mempertanyakan nama siswa secara lengkap. Setelah melakukan perkenalan. Peneliti memberikan materi kepada siswa yaitu Percobaan Gerak Suatu Benda. Peneliti memberikan materi dengan maksud agar siswa mengerti atau memahami pelajaran yang akan di praktikan, hal ini di lakukan dengan cara ceramah. Setelah memberikan materi, peneliti di bantu guru dalam menyiapkan bahan bahan yang digunakan dalam praktek pelajaran, seperti kapas, penghapus, kertas, pensil, rambut dan kerikil.

Siswa di bawa keluar kelas dan menuju lapangan untuk melakukan praktek pelajaran.

Sebelum praktek dilakukan, peneliti menanyakan nama nama dari setiap benda yang di bawa oleh peniliti, siswa di tanyakan benda yang mana jatuh duluan antara kapas dengan penghapus karet?

Setelah menjatuhkan beberapa benda yang berpasangan peneliti memberikan penjelasan tentang hal yang terjadi tersebut.

Peneliti lalu mengambil bola dan menanyakan pada siswa apa yang terjadi apabila peneliti menendang bola dengan pelan sambil melakukan praktek menendang bola.

Sesudah melakukan praktek, peneliti di bantu guru untuk menjelaskan kepada siswa tentang maksud praktek tersebut. Setelah memberikan penjelasan, siswa diberi tugas untuk mencari beberap benda yang bisa di gerakkan, dan mencatat semua benda tersebut ke buku.

- Tanggal 1 Desember 2011

Peneliti di bantu guru untuk melihat atau mengecek kesiapan siswa seperti buku dan alat tulis yang di bawa siswa sewaktu melakukan praktek. Lalu Guru mengabsen siswa yang masuk kelas. Ada 2 siswa yang tidak masuk dan tidak ada izin atau surat pemberitahuan siswa yang tidak masuk.

Peneliti memberikan materi yang akan di praktekan. Lalu penelit di bantu guru menyiapkan benda yang berhubungan praktek seperti ; kertas, kelereng dan kotak.

Sebelum melakukan praktek, siswa di tanyakan benda mana yang bisa di gerakkan atau dapat bergerak. Setelah siswa menjawab baru peneliti mengambil bola yang terbuat dari kertas, dan kertas biasa. Kedua benda tersebut di letakkan di lantai, lalu kedua benda tersebut di tiup secara bersamaan. Setelah melakukan itu siswa di tanyakan kembali benda mana yang dapat bergerak. Setelah menjawab peneliti memberikan penjelasan tentang fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung.

Lalu peneliti di bantu guru memberikan petunjuk untuk membuat kapal dari kertas, setiap siswa harus memiliki kapal dari kertas dan berusaha membuatnya sendiri bukan orang lain, siswa yang tidak bisa membuat kapal dari kertas di bantu oleh guru dengan memberikan pengarahan cara membuat kapal.

Setelah membuat kapal dari kertas, siswa di ajak ke taman atau kolam yang ada airnya, lalu siswa di suruh untuk menaruh kapal kertas buaatannya di air, dan melihat fenomena yang terjadi pada kapal yang ada di air. Peneliti menanyakan kepada siswa kenapa kapal bisa jalan?

Setelah melakukan praktek, peneliti menanyakan tugas kemarin yang di kerjakan, setiap siswa di suruh maju dan menyebutkan benda yang mereka tulis di buku. Setelah di sebutkan peneliti memberikan tugas lanjutan untuk mencari beberapa sumber energy yang ada di sekitar kita.

- Tanggal 8 Desember 2011

Guru mengabsen siswa dan melakukan pengecekan langsung terhadap siswa untuk melihat kesiapan siswa dalam melakukan penelitian/praktek. Peneliti memberikan materi lanjutan sesuai dengan materi yang akan di praktekkan. Setelah diberi materi peneliti di bantu guru untuk melihat atau mengecek kembali kesiapan para siswa sebelum terjun kelapangan. Setelah persiapan sudah dirasa cukup, maka siswa di ajak keluar kelas dan menuju ke lapangan atau alun alun

kraksaan. Peneliti di bantu guru mengeluarkan alat peraga berupa 2 buah plastisin yang di buat membentuk bola dan yang satu lagi berbentuk kotak, kelereng dan kotak. Peneliti memprektekan dengan cara menggelindingkan benda dan membandingkan mana yang lebih cepat sampai ke garis finis yang telah dibuat. Setelah melakukan itu peneliti dan guru membantu siswa untuk merangkum proses hasil percobaan tentang pengaruh bentuk benda terhadap gerak benda. Siswa di suruh maju untuk membacakan hasil rangkuman praktek yang telah ditulis dan di tambah dengan membaca tugas yang telah di berikan. Setelah siswa membaca laporan atau hasil rangkuman yang di buat, peneliti memberikan penjelasan tentang fenomena yang terjadi pada saat praktek berlangsung. Setelah memberikan penjelasan peneliti memberikan tugas lanjutan yaitu siswa menyebutkan bentuk bentuk benda dan nama benda yang mudah untuk digerakkan. Setelah di berikan tugas siswa diperbolehkan untuk istirahat.

- Tanggal 11 Desember 2011

Sekolah mengadakan liburan ke Kebun Binatang Surabaya. Hal ini tidak di sia siakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian metode birdwatching. Peneliti mengumpulkan siswa menjadi beberapa grup atau kelompok sesuai dengan kelasnya masing-masing, setiap kelompok di pandu oleh guru wali kelas. Peneliti memandu kelompok kelas enam. Sebelum masuk ke kebun binatang siswa di suruh untuk

membawa alat tulis agar dapat mencata hewan apa saja yang ada di Kebun Binatang dan asal dari binatang tersebut.

Setelah di kebun binatang, siswa di ajak ke museum kapal selam Surabaya.

Kelompok siswa di samakan pada saat di kebun binatang. Di tempat ini siswa ditugaskan mencari benda yang bergerak, dan sumber energy, serta mencari tahu sumber energy yang digunakan kapal selam.

- Tanggal 22 Desember 2011

Siswa di absen oleh peneliti, dan peneliti mengecek kesiapan siswa untuk praktek yang terakhir. Peneliti menjelaskan materi yang akan di praktekan. Setelah menjelaskan materi, peneliti mengecek kembali barang barang yang akan di bawa siswa sewaktu melakukan praktek pelajaran. Peneliti menyiapkan beberapa benda yang akan di buat praktek seperti kapas, penghapus karet, kertas, pensil, daun dan kerikil. Lalu peneilti menjatuhkan dua benda secara bersamaan untuk di bandingkan mana yang lebih cepat jatuh. Setelah melakukan praktek, peneliti membantu siswa dalam merangkum proses dan hasil percobaan tentang pengaruh berat, terhadap gerak benda. Setelah merangkum siswa diminta mengamati sekeliling sekolah untuk menemukan gerak benda. Setelah praktek selesai, siswa di mohon kembali ke kelas untuk melakukan post tes. Sebelum melakukan post test peneliti mengecek kesiapan siswa dalam mengerjakan post test.

Setelah mengecek lembar soal di berikan kepada siswa. Selesai post test siswa diminta untuk mengumpulkan jawaban dan menyerahkan tugas yang telah di berikan. Setelah mendapatkan lembar jawaban, peneliti di bantu guru untuk menilai hasil soal.

Dalam nilai post test (Y) peneliti mengambil data nilai laporan hasil belajar pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V dan VI SDLB-C Dharma Asih Patokan Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo.

Adapun nilai post test (Y) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3. Nilai Angket Proses Belajar Kelompok Siswa (Variabel X)
Siswa Kelas V dan VI SDLB-C Dharma Asih Patokan
Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo.

No	Nama Responden Kelas V	X
1	Julaiha	9,00
2	Farida	8,00
3	Babil	8,00
4	Fitriawati	7,00
5	Ahmad Fahroni	7,00
6	Mujammil	7,00
No	Nama Responden Kelas VI	X
1	Yogi Novianto	8,50
2	Rahmat Hidayatullah	8,50

3	Soleh Hudin	9,00
4	Shohi Hudin Ami	8,50
5	M. Saini	8,00
Jumlah		88,50

Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti lakukan di SDLB-C Dharma Asih Patokan Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo, bahwa nilai rata-rata prestasi belajar bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V dan kelas VI adalah 6,9. Apabila nilai tersebut dicocokkan dengan penilaian Acuan Patokan (PAP) untuk skala sepuluh, maka termasuk kategori cukup.

D. Analisa Data

Sebagaimana yang telah disebutkan pada bab III, bahwa untuk menganalisis data yang telah terkumpul digunakan teknik korelasi product moment, dengan maksud untuk menguji kebenaran data tersebut, apa telah sesuai dengan tujuannya.

Untuk menghitung koefisien korelasinya digunakan rumus sebagai berikut :

Skor yang diperoleh pada angket metode belajar kelompok siswa dan untuk skor dokumentasi pada prestasi belajar bidang studi pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam siswa. Adapun dalam analisis data ini langkah-langkah peneliti sebagai berikut :

1. Analisis Data dengan Statistik Deskriptif

Untuk mengetahui Metode belajar kelompok siswa dan prestasi belajar siswa digunakan analisis statistic deskriptif dengan cara mencari nilai rata-rata (mean). Metode belajar kelompok siswa dan prestasi belajar bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam siswa.

- a. Dalam menentukan nilai rata-rata proses belajar kelompok siswa (x), dari tabel 4.3 dapat diketahui $X = 76,00$ dan $N = 11$, nilai rata-rata X adalah $76,00 : 11 = 6,91$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui nilai rata-rata proses belajar kelompok siswa adalah 6,91. Apabila dicocokkan dengan Patokan Acuan Penilaian (PAP) untuk skala sepuluh, nilai termasuk kategori cukup. Dengan demikian proses belajar kelompok siswa kelas V dan VI SDLB-C Dharma Asih Patokan Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo dalam kategori cukup.

- b. Dalam menentukan nilai rata-rata prestasi belajar bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam siswa (Y), dari tabel 4.3 diketahui $Y = 88,50$ dan $N = 11$. Nilai rata-rata Y adalah $88,50 : 11 = 8,05$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata prestasi belajar bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam adalah 8,05. Apabila dicocokkan dengan Patokan Acuan Penilaian (PAP) untuk skala sepuluh, nilai tersebut termasuk kategori baik. Dengan demikian prestasi belajar bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam kelas V dan VI SDLB-C Dharma Asih Patokan Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo tahun pelajaran 2010/2011 dalam kategori baik.

2. Analisis Data dengan *Paired Sample T Test*

Analisis data dengan menggunakan *Paired sample t test* merupakan uji beda dua sampel berpasangan. Sampel berpasangan merupakan subjek yang sama namun mengalami perlakuan yang berbeda. Cara yang dilakukan adalah memasukkan data nilai siswa sebelum mendapatkan treatment dengan setelah mendapatkan treatment.

Berdasarkan tabel kerja tersebut, diketahui komponen-komponen nilai variabel berikut,

No	Nama Responden	X	Y
1	Julaiha	6,00	9,00
2	Farida	7,00	8,00
3	Babil	7,00	8,00
4	Fitriawati	6,00	7,00
5	Ahmad Fahrani	7,00	7,00
6	Mujammil	7,00	7,00
7	Yogi Novianto	6,00	8,50
8	Rahmat Hidayatullah	8,00	8,50
9	Soleh Hudin	8,00	9,00
10	Shohi Hudin Ami	7,00	8,50
11	M. Saini	7,00	8,00
Jumlah		76,00	88,50

Hasil *Paired sample t test* dengan menggunakan spss 15 seperti berikut:

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	VAR00001	6.9091	11	.70065	.21125
	VAR00002	8.0455	11	.75679	.22818

Bagian pertama. Paired Samples Statistic

Menunjukkan bahwa rata-rata prestasi belajar siswa pada sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *bridwatching*. Sebelum menggunakan metode pembelajaran *bridwatching* rata-rata prestasi belajar siswa dari 11 siswa adalah sebanyak 6,91, sementara setelah menggunakan metode pembelajaran *bridwatching* jumlah rata-rata prestasi belajar siswa adalah sebesar 8,05.

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	VAR00001 & VAR00002	11	.197	.561

Bagian Dua. Paired samples Correlation

Hasil uji menunjukkan bahwa korelasi antara dua variabel adalah sebesar 0,197 dengan sig sebesar 0.561. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara dua rata-rata penjualan sebelum dan sesudah kenaikan adalah kuat dan signifikan.

Hipotesis

Hipotesis yang diajukan adalah :

adanya pengaruh metode pembelajaran *bridwatching* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SDLB C terhadap mata pembelajaran IPA.

E. Uji Hipotesis

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	VAR00001 - VAR00002	-1.13636	.92442	.27872	-1.75739	-.51533	-4.077	10	.002

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak jika “t” hitung lebih besar dari “t” tabel dan diterima jika “t” hitung lebih kecil dari “t” tabel. Dalam analisis ini menunjukkan bahwa “t” hitung = -4.077 untuk N = 11 dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,002 ini menunjukkan bahwa harga “t” hitung lebih besar dari “t” tabel, sehingga hipotesis alternatif diterima dan hasilnya ada pengaruh signifikan dalam Proses belajar kelompok siswa dengan prestasi belajar bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V dan VI SDLB-C Dharma Asih Patokan Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo tahun pelajaran 2010/2011 menggunakan metode pembelajaran *bridwatching*.